

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN BUKU SAKU PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA N 1 AMPEK
NAGARI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Ekonomi*



**Oleh :
ASRI NELI PUTRI
2005 / 65083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui
Penggunaan Buku Saku Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas
X₄ SMA N 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam

Nama : Asri Neli Putri

NIM/BP : 65083/2005

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2010

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Drs.Auzar Luky	_____
2.	Sekretaris	Drs.H. Zulfahmi, Dip. IT	_____
3.	Anggota	Dessi Susanti S.pd	_____
4.	Anggota	Dr. Sri Ulfa Sentosa MS	_____

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENGGUNAAN BUKU SAKU PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X₄ SMAN 1 AMPEK NAGARI
KABUPATEN AGAM**

Nama : Asri Neli Putri
BP/NIM : 2005/65083
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2010

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Auazar luky
NIP. 19470520.197302.1.001

Drs. H. Zulfahmi Dip. IT
NIP. 19620509.198703.1.002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Drs.H.Syamwil,M.Pd
NIP. 19590820 1987031 001

ABSTRAK

Asri Neli Putri. 2005/65083: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Buku Saku Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2010. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Auzar Luky dan Bapak Drs. H. Zulfahmi Dip. IT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan buku saku pada siswa kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X₄ yang berjumlah sebanyak 37 orang siswa dan terdiri dari 16 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dan melalui pemberian tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis persentase .

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase aktivitas belajar siswa yang sangat memuaskan. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 59,37% berada pada kategori cukup dan pada siklus II sebesar 83,39%. Peningkatan aktivitas siswa dari kedua siklus yaitu sebesar 24,04% . Peningkatan aktivitas belajar siswa ini juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar berupa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60% atau 22 orang siswa dan meningkat pada siklus II sebesar 87% atau 32 orang. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan buku saku menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar dalam pelaksanaan menggunakan Buku saku ini agar menumbuhkan sikap yang komunikatif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga penggunaan buku saku ini dapat terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan buku saku pada mata pelajaran ekonomi kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Drs.Auzar Luky sebagai pembimbing I dan Bapak Drs.Zulfahmi Dip.IT sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
4. Bapak Drs.Nazarudin M.Pd, sebagai Kepala Sekolah SMA N 1 Ampek Nagari.
5. Ibuk Leni Nofia, selaku guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari.
6. Teristimewa untuk Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2005 yang senasib dan seperjuangan pada program studi pendidikan ekonomi khususnya keahlian pendidikan ekonomi koperasi dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis sadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2010

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan buku saku pada mata pelajaran ekonomi kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Drs.Auzar Luky sebagai pembimbing I dan Bapak Drs.Zulfahmi Dip.IT sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
4. Bapak Drs.Nazarudin M.Pd, sebagai Kepala Sekolah SMA N 1 Ampek Nagari.
5. Ibuk Leni Nofia, selaku guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari.
6. Teristimewa untuk Orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2005 yang senasib dan seperjuangan pada program studi pendidikan ekonomi khususnya keahlian pendidikan ekonomi koperasi dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis sadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL

DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	9
1. Proses Belajar Mengajar	9
2. Aktivitas Belajar.....	12
3. Hasil Belajar.....	14
4. Tinjauan Tentang Buku Saku.....	16
B. Hasil Penelitian Sejenis.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25

D. Hipotesis Tindakan.....	26
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Sasaran Penelitian	28
D. Rencana Penelitian	28
E. Defenisi operasional.....	34
F. Data dan Teknik Analisis Data	35
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	38
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Ampek Nagari semester Januari-Juni 2010.....	3
2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X ₄ Dalam Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Ampek Nagari.....	4
3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari pada Siklus I	46
4 Gambaran Secara Menyeluruh Data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari pada siklus I	51
5 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari pada Siklus I	54
6 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari pada Siklus II.....	61
7 Gambaran Secara Menyeluruh Data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari pada siklus II....	66
8 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari pada Siklus II.....	68
9 Persentase Rata-rata Perubahan aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II kelas X ₄ SMA N 1 Ampek Nagari.....	70
10 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1	Kerangka Konseptual.....	26
2	Proses Penilaian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Silabus	82
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	90
3 Lembar Observasi Siklus I	114
4 Lembar Observasi Siklus II	118
5 Soal Tes Siklus I	122
6 Soal Tes Siklus II	126
7 Kunci Jawaban Tes Siklus I	129
8 Kunci Jawaban Tes Siklus II	130
9 Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I	131
10 Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II	132
11 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II	133
11 Surat izin melakukan penelitian dari Fakultas	136
12 Surat izin melakuakn penelitian dari Dinas Pendidikan	137
13 Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjaga kualitas hidup suatu bangsa. Suatu bangsa akan dihadapkan pada berbagai perkembangan yang terjadi di semua aspek kehidupannya. Perkembangan yang terjadi antara lain dalam bidang ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pada saat ini IPTEK mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam berbagai kehidupan, orang akan selalu berhadapan dan dibantu oleh hasil-hasil dari perkembangan IPTEK tersebut. Sebagian besar teknologi merupakan implementasi dari ilmu pengetahuan ekonomi dan merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting. Melalui pembelajaran ekonomi, siswa dimungkinkan untuk menganalisis masalah ekonomi yang terjadi. Siswa hendaknya mempunyai kemampuan berfikir logis, kritis, cermat, kreatif dan inovatif.

Proses belajar yang baik memberi dampak yang baik pula terhadap percepatan kemampuan seseorang. Salah satu bagian dari proses pembelajaran yang cukup penting artinya bagi kemajuan belajar adalah membuat catatan, baik dalam pembelajaran di sekolah maupun untuk di rumah. Tujuan untuk membuat catatan antara lain : (1) Untuk mengumpulkan ide dan argumen-argumen (*to summarize ideas and arguments*), (2) Untuk memilih bagian-bagian yang relevan (*to select relevant points*), (3) membantu peserta didik mendalami materi ajar dan (4) Untuk memperjelas pemahaman tentang materi

dalam pelajaran ekonomi. Membuat dan membaca catatan merupakan bagian penting dari serangkaian proses pembelajaran baik untuk kepemilikan pengetahuan yang sedang dipelajari maupun sebagai bahan persiapan menghadapi kegiatan evaluasi.

Di sekolah khususnya di tempat peneliti akan melaksanakan penelitian ada fenomena menarik yang teramati tentang catatan pelajaran siswa. Penulis mengamati banyak sekali catatan siswa yang dibuat seadanya, tidak lengkap sebagaimana materi yang diberikan, tidak jelas, tidak teratur dan tidak tertata dengan rapi. Pengamatan ini kemudian dilanjutkan dengan cara melihat satu persatu catatan yang dibuat siswa khususnya mereka yang belajar mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari tersebut hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil belajar ekonomi siswa pada ulangan harian kelas X₄ tahun ajaran 2009/2010.

Tabel 1

**Nilai Rata-Rata UH Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
SMA N I Ampek Nagari Semester Januari – Juni 2010**

Kelas X	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
X ₁	67	35	17	18	49	51
X ₂	51	33	14	19	42	58
X ₃	56	34	15	19	44	56
X ₄	44	37	12	25	32	68
X ₅	79	38	22	16	58	42
X ₆	70	35	20	15	57	43

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi SMA N 1 Ampek Nagari

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa enam kelas yang ada, terdapat tiga kelas rata-ratanya mencapai nilai rata-rata di atas SKBM yaitu X₁ dengan nilai rata-ratanya 67, kelas X₅ dengan nilai rata-ratanya 79 dan X₆ yang rata-ratanya 70. Sedangkan tiga kelas lainnya yaitu kelas X₂, X₃, dan X₄ nilai rata-rata kelas berada di bawah SKBM yaitu 65. Sedangkan ketuntasan klasikal dilihat dari jumlah peserta didik yang menyelesaikan atau mencapai minimal 65 .

Dari data pada tabel 1, kelas X₄ memiliki rata-rata nilai ekonomi dan persentase ketuntasan yang paling rendah dibandingkan dengan kelas lain. Oleh karena itu, peneliti menetapkan melakukan penelitian di kelas tersebut. Sebelumnya, peneliti melakukan observasi dengan mengamati keaktifan dari siswa di kelas tersebut. Jumlah siswa kelas X₄ sebanyak 37 orang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan gambaran

bahwa sedikit sekali siswa yang memiliki keaktifan dan keseriusan dalam belajar. Hal ini dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X₄ Dalam Mata Pelajaran
Ekonomi SMA N I Ampek Nagari

No	Aktivitas	Fi	Persentase (%)
1	Memperhatikan Penjelasan Guru	12	35
2	Mencatat	14	41
3	Bertanya	3	9
4	Menjawab	2	6
5	Mengajukan pendapat atau menyanggah pendapat teman	3	3
	Jumlah Sisiwa	34	100

Sumber : Hasil Observasi Awal Di Kelas X₄

Tabel di atas adalah hasil observasi di kelas X₄ pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan inflasi dan indeks harga. Pada saat observasi, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Dimana aktivitas siswa tidak terlalu kelihatan karena siswa kurang memahami konsep dan sulit untuk menjabarkan rumus tentang indeks harga. Dari tabel dapat dilihat bahwa sedikit sekali siswa yang mengajukan pendapat dan menyanggah pendapat teman yaitu sekitar 9%, bertanya 9% jumlahnya 3 orang, menjawab 6% jumlahnya 2 orang, Sedangkan yang mencatat sebesar 41% yaitu 14 orang dan 2 orang di antaranya hanya mencatat punya teman dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran. Jumlah siswa secara keseluruhan 34 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat aktivitas siswa kelas X₄ masih rendah.

Permasalahan tersebut harus diberi solusi yang tepat. Selain memberikan materi pelajaran sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum dan disampaikan dengan metode dan memakai media yang cocok supaya hasil belajar dapat diperoleh maksimal, hendaknya siswa juga dibekali dengan teknik mencatat yang lebih efektif. Salah satu adalah membantu dan membiasakan siswa membuat catatan dalam berbentuk buku saku. Karena pada saat dilakukan observasi sedikit sekali aktivitas siswa yang mencatat yaitu hanya sekitar 41 % dari jumlah siswa yang hadir.

Note Book yang berukuran saku (buku saku) juga sudah lama dikenal dan dianjurkan, namun metode ini memerlukan ketekunan dan rutinitas yang tinggi, sehingga siswa tidak telaten, malas untuk menerapkan, padahal metode ini akan menuai hasil yang luar biasa. Dengan belajar secara bertahap dan rutin memory otak kita tidak dipaksa untuk merecord volume materi yang over dosis. Untuk itu diperlukan teknik mencatat yang efektif yang dapat membantu siswa menyimpan informasi dan mudah mengingatnya kembali jika diperlukan.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat kurang dalam aktivitas mencatat. Dengan menggunakan buku saku siswa dapat mencatat secara praktis dan ekonomis tanpa membutuhkan waktu yang lama. Karena siswa menggunakan kata-kata sendiri yang lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa itu sendiri, sehingga di dalam menjawab dan menyelesaikan soal-soal latihan siswa dengan mudah dapat

menyelesaikannya. Selain itu siswa juga akan terbiasa mencatat cepat karena hanya konsep-konsep penting yang mereka catat ke dalam buku saku ini.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan buku saku pada mata pelajaran ekonomi dengan judul :
“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Buku Saku Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Ampek Nagari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang diterapkan dalam menyampaikan pelajaran lebih terpusat pada guru.
2. Aktivitas belajar siswa masih rendah, karena cara pembelajaran yang diterapkan belum dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya minat belajar siswa, karena cara pembelajaran yang digunakan membuat siswa merasa bosan dalam belajar.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, disebabkan oleh siswa tidak memiliki konsep
5. Hasil belajar siswa masih rendah, disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Buku Saku Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X₄ SMA N I Ampek Nagari. Penggunaan buku saku hanya dilaksanakan pada satu kompetensi dasar yaitu : mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan buku saku dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ampek Nagari ?
2. Apakah penggunaan buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ampek Nagari ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Penggunaan buku saku dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari.
2. Penggunaan buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X₄ SMA N 1 Ampek Nagari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru ekonomi dan calon guru ekonomi, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa terutama aktivitasnya.
3. Bagi siswa, memberikan nuansa baru, sehingga mampu merangsang minat siswa untuk belajar dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.
4. Bagi lembaga kependidikan, sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan.
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian pendidikan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Proses Belajar Mengajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mana dalam hal ini proses belajar bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah positif dengan bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (1995:2) bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Seiring dengan itu, Hamalik (2001:28) menyatakan “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksinya dengan lingkungan”. Dalam hal ini pengertian belajar menitik beratkan pada dua gejala yang saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses.

Beberapa hal yang mencirikan pengertian belajar menurut Tim MKDK FIP UNP (2003:28-29) yaitu :

- a. Perubahan bersifat fungsional.
- b. belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas.
- c. Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual.
- d. Perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi.
- e. Belajar adalah prioritas interaksi
- f. Perubahan berlangsung dari yang sederhana ke arah yang lebih kompleks

Berdasarkan kutipan Tim MKDK tersebut dapat ditarik pengertian bahwa belajar dicirikan oleh terjadinya perubahan dari siswa yang bersifat menyeluruh dan terintegrasi. Perubahan tersebut dapat pula terjadi melalui pengalaman individu mulai dari yang sederhana sampai ke yang bersifat kompleks.

Selanjutnya Purwanto (1995:85) mengemukakan beberapa hal yang mencirikan pengertian belajar :

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku
- b. Terjadi melalui latihan dan pengalaman
- c. Perubahan yang terjadi relatif menetap
- d. Perubahan tingkah laku dalam belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, fisik dan psikis

Jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang bersifat menyeluruh yang terjadi akibat interaksinya dengan lingkungan, pengalaman ke arah yang lebih baik. Di samping itu perubahan tingkah laku yang terjadi relatif menetap yang menyangkut berbagai aspek baik kepribadian, fisik maupun psikis.

Sedangkan pengertian mengajar menurut Ali (1996:13) adalah “Segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan”. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru. Ciri pengajaran yang berhasil salah satu di antaranya dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar, makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran (Sudjana, 2000:72).

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam mengajar harus merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Jadi dalam proses pembelajaran seorang guru mengupayakan bagaimana mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan siswa untuk melakukan proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku dari siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jadi mengajar juga merupakan suatu proses yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar.

Dalam hal ini seorang guru harus dapat mengusahakan bagaimana agar mampu melibatkan seluruh siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Corey (dalam Sagala, 2003:61) pembelajaran adalah suatu proses dinamis lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan untuk turut serta dalam tingkah laku tertentu, pembelajaran merupakan salah satu bagian khusus dari pendidikan. Jadi dalam pembelajaran akan tergambar prosedur kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran adalah upaya pembimbingan terhadap siswa secara sadar dan terarah yang berkeinginan untuk belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan

dan sikap seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya. Dengan adanya proses belajar mengajar maka akan ada perubahan yang terjadi dalam diri siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan yang terjadi dalam diri siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

2. Aktifitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Prinsip utama yang dikemukakan Frobel yang dikutip oleh Sardiman (2006:96) bahwa anak itu harus bekerja sendiri. Montessori dikutip oleh Sardiman (2006:96) mengatakan anak-anak itu memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri. Untuk memberikan aktivitas maka dipopulerkan semboyan “berfikir dan berbuat”. Berfikir dan berbuat sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Semua proses belajar mengajar siswa dituntut lebih aktif dan memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Menurut Ali (2004:13) Aktifitas yang menonjol dalam pengajaran ada pada siswa. Guru bertindak sebagai *director & fasilitator of learning*. Pengarah dan pemberi fasilitas untuk terjadinya proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar, siswa berhasil dengan baik bila siswa ikut berpartisipasi aktif (Sawunggaling 1984:159). Sedangkan menurut Sardiman A.M (1986), tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas.

Selama proses pembelajaran, aktifitas yang mungkin dilakukan siswa menurut Diedrich, dalam Sardiman A.M (2003:101) adalah :

1. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan dan menyelesaikan tugas.
2. *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, memberi pendapat, interview, diskusi, interupsi
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta diagram
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berteman
7. *Mental activities*, sebagai contoh, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan
8. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gagap.

Komponen aktivitas yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran ekonomi yang sesuai dengan tindakan penelitian ini antara lain *visual activities*, *oral activities*, *emotional activities* dan *mental activities*. Jika berbagai aktifitas ini dapat diciptakan di dalam proses pembelajaran di kelas IPS3, tentu proses pembelajaran akan lebih dinamis, tidak membosankan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan.

Jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa harus ditingkatkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Hal ini bukan berarti peranan guru terabaikan, justru guru harus dapat

membangkitkan aktifitas dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Belajar

Penilaian merupakan suatu upaya untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Penilaian mencakup penilaian hasil belajar dan penilaian proses belajar. Penilaian hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat akademik. Sudjana (1991:23) mengatakan bahwa “penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.

Djamarah (1994:40) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar”. Sedangkan menurut Sudjana (2001 : 5) hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi belajar maupun perubahan tingkah laku. Untuk mengetahui hasil belajar siswa perlu diadakan tes. Tes sangatlah penting untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa. Tanpa mengadakan tes, guru tidak dapat melihat sejauh mana seorang siswa dapat merespon

materi yang sudah mereka pelajari. Soal tes merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk menentukan hasil belajar.

Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan belajar melalui berbagai proses antara lain, belajar mandiri, kegiatan formal, dan lain-lain. Proses belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (2007:39-47), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal (dari dalam) diri siswa dan faktor eksternal (dari luar) diri siswa. Berkaitan dengan faktor dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Ketiga faktor di atas merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Setiap kegiatan belajar yang sedang berlangsung hendaknya melibatkan seluruh siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam topik yang sedang dibicarakan.

Hamalik (2001:21) mengemukakan bahwa :

Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani. Perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Dimana perubahan tersebut dapat berupa nilai, sikap dan pengetahuan.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Diharapkan hasil belajar yang dicapai mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa untuk belajar. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi, dimana evaluasi tersebut merupakan bagian dari proses belajar.

4. Tinjauan Tentang Mencatat dan Buku Saku

Mencatat merupakan bagian yang penting dalam proses belajar, dengan mencatat materi pelajaran siswa akan terbantu untuk mengulangi bahan yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari mencatat adalah mendapatkan poin-poin kunci dari pembicaraan guru, buku laporan dan sebagainya. Catatan yang baik dan efektif akan membantu untuk mengingatkan detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama dan melihat kaitannya.

Menurut J.Vos (2000:165) Tujuan membuat catatan antara lain : (1) Untuk menyimpulkan ide dan argumen-argumen (*to summarize ideas and arguments*), (2) Untuk memilih bagian-bagian yang relevan (*to select relevant points*), (3) membantu peserta didik mendalami materi ajar dan (4) Untuk memperjelas pemahaman tentang topik-topik. Bertitik tolak dari tujuan ini, membuat dan membaca catatan merupakan bagian penting khusus untuk mata pelajaran ekonomi disertai dengan mempergunakan buku saku ini termasuk serangkaian proses pembelajaran, baik untuk kepemilikan pengetahuan yang sedang dipelajari maupun sebagai bahan persiapan menghadapi kegiatan evaluasi.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa catatan dan buku saku mempunyai andil besar bagi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun untuk mendapatkan catatan yang baik dan buku saku ternyata memerlukan kiat tertentu, dan ini sering terlupakan baik oleh tenaga pendidik maupun oleh peserta didik sendiri. Salah satu teknik mencatat yang dimaksud adalah membuat buku saku.

Babbi De Portel & Mike Hernackhi (Alih bahasa Alawyah Abdurahman, 2000:113) mengemukakan bahwa dalam mencatat seseorang melaksanakan kegiatan psikomotorik mendengarkan, berfikir, dan menulis atau visual. Auditorial, dan kinestetik. Untuk itu diperlukan keterampilan khusus untuk mencatat. Satgasus 3 SCPD (1997:20) menguraikan ada beberapa pedoman dalam membuat catatan, yaitu : (1) cepat, (2) cermat, (3) tepat, (4) lengkap, dan (5) ditindak lanjuti.

a. Mencatat secara cepat

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak materi yang diterangkan oleh guru dan perlu dicatat agar apabila lupa mudah dicari di dalam catatan. Untuk dapat mencatat secara cermat dalam pedoman Satgasus 3 SCPD (1997) ada beberapa hal yang perlu diketahui sebagai berikut:

- 1) Catat identitas materi pelajaran, seperti nama mata pelajaran, hari tanggal dan pukul berapa
- 2) Catat judul, sub-sub judul dari uraian guru

- 3) Catat istilah penting yang perlu mendapat perhatian khusus atau yang tidak diketahui atau yang masih diragukan
- 4) Catat garis besar atau pokok-pokok gambar diagram atau tabel yang ditulis guru di papan tulis
- 5) Catat inti sari atau kesimpulan dari materi yang dibahas oleh guru
- 6) Agar mencatat lebih cepat gunakan istilah-istilah, kode-kode atau singkatan kata
- 7) Konsep-konsep yang tidak penting dan sudah dipahami tidak perlu dicatat

b. Mencatat secara cermat dan tepat

Cermat artinya teliti dengan tidak meninggalkan hal-hal penting yang perlu dicatat. Mencatat cermat harus jelas urutan yang dicatat, jelas penggunaan kata atau kalimatnya. Sedangkan tepat dapat dilihat dari sisi atau kebenaran makna yang dimaksud dari catatan tersebut. Menurut Satgasus (1997) dalam mencatat secara cermat dan tepat perlu diperhatikan adalah:

- 1) temukan hal-hal penting dari materi yang dibahas kemudian catat.
- 2) Buat kesimpulan dari uraian guru.
- 3) Catat konsep-konsep yang diterangkan oleh guru.

c. Menindak lanjuti catatan

Agar catatan lebih baik dan sempurna perlu upaya tindak lanjut. Kegiatan ini diperlukan agar catatan dapat dipahami lebih mendalam, gampang diingat dan dapat dilengkapi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melengkapi catatan menurut Satgasus 3 SCPD adalah:

- 1) Lakukan pemeriksaan catatan terhadap ketepatan dan kelengkapannya dengan menanyakan kepada teman atau guru mata pelajaran yang bersangkutan
- 2) Setelah pelajaran usai dapat ditambah dengan mencari dari bahan atau buku sumber lain yang terkait
- 3) Pokok-pokok penting dari catatan tersebut dapat ditandai dengan tinta warna
- 4) Agar memahami materi lebih mendalam dapat dilakukan diskusi dengan teman

A. Pengertian Buku Saku

Buku saku merupakan media atau alat bantu dalam proses belajar mengajar yang terbuat dari kertas berbentuk buku kecil yang berukuran saku. Secara umum pengertian media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan (Suherman, 1993:22). Hamalik (1989:12) mengemukakan pengertian media pendidikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam

rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dilingkupi dengan informasi dan komunikasi baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Sebagai komunikator penting mempunyai peta pikiran yang akan diinformasikan. Biasanya seorang komunikator agar informasinya sistematis saat menyampaikan, perlu mempunyai poin-poin penting yang akan disampaikan yang dibuat dalam agenda pribadi yang disebut catatan kecil.

Begitu juga halnya bila kita sebagai komunikan dalam sebuah forum penting untuk menerima seluruh informasi kita perlu punya catatan kecil sebagai penarik kesimpulan seluruh isi pertemuan di forum itu. Dan ini penting sekali apalagi bila komunikan ditugaskan sebagai utusan yang harus melaporkan pada orang lain. Jadi catatan kecil adalah catatan mengenai poin-poin penting untuk satu kali pertemuan dan berbentuk buku saku.

Svantenson (dalam J.Vos 2003:156) menyebutkan bahwa bila seseorang ingin mengingat pesan materi yang begitu banyak, maka letakkan poin-poin gagasan pada cabang materi itu. Dijelaskan pula bahwa cara ini membutuhkan latihan yang berulang. Pertama kali cabang-cabang pada peta pikiran itu masih sedikit, lama kelamaan meningkat dan semakin lengkap, dan sampai pada kondisi dimana setiap informasi yang masuk dapat disimpan dalam memori.

Kemudian Svantenson (dalam J. Vos, 2002:165-167) juga memberikan gagasan tentang bagaimana membuat peta pikiran yang baik, antara lain :

- a. Bayangkan sel-sel otak anda seperti pohon, masing-masing menyimpan informasi yang berhubungan pada cabang-cabangnya
- b. Susun poin-poin kunci topik manapun
- c. Buat simbol utama di tengah halaman, lalu gambar cabang- cabangnya menyebar sekelilingnya
- d. Catat hanya satu kata untuk setiap simbol
- e. Letakkan poin yang berhubungan pada cabang yang sama
- f. Buat simbol yang berbeda untuk maksud yang berbeda.

Lain halnya dengan buku saku, buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku kecil (ukuran saku) yang berisi rumus-rumus atau konsep yang sangat sederhana tentang pelajaran tertentu. Buku saku berbeda dengan inti sari yang banyak dijual dipasar. Bedanya, buku inti sari mengandung inti sari yang merupakan jabaran materi terurai, dengan ukuran hampir sama dengan buku pelajaran dan tebal. Sedangkan buku saku hanya mengandung konsep dasar dan tidak diuraikan.

B. Buku Saku Adalah Gambaran Peta Konsep

Dalam sebuah pembelajaran memang diperlukan banyak taktik dan teknik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru harus pandai mencari media yang tepat sehingga membuat pelajaran cepat dimengerti dan menarik. Juga metode mengajar, dimana guru berusaha semaksimal mungkin agar materi yang diajarkan cepat

dimengerti dan lama tersimpan, seperti mengajar menggunakan peta konsep.

Dalam pembuatan buku saku kita perlu menggunakan peta konsep. Ini sangat berguna sekali bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru menggunakan peta konsep mempermudah menerangkan materi, membuat pelajaran sistematis sedangkan bagi siswa pelajaran mudah dimengerti, mudah membuat catatan kecil yang akan dimasukkan kedalam buku saku.

Sesuai dengan pendapat Tony Buzan (1970: hal 152) peta pikiran adalah “ teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana gratis lainnya untuk membentuk kesan”.

Otak kita sering sekali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, peta konsep menggunakan pengingat-pengingat visual. Peta ini dapat membangkitkan dan memacu ingatan lebih mudah dari *out line*.

C. Buku Saku Cara Belajar Yang Efisien

Menurut Popham dan Baker dalam Hadi dkk (1992), proses belajar mengajar yang efektif adalah kemampuan untuk menghasilkan perubahan yang diharapkan dari kemampuan dan persepsi siswa. Sedangkan Menurut Mc Whorter (1992: 3) menyatakan bahwa “efisiensi adalah kemampuan untuk menunjukkan sesuatu dengan sedikit usaha, biaya, dan pengeluaran. Efisiensi mencakup penggunaan

waktu dan sumber daya secara efektif untuk menyelesaikan tugas tertentu”.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan buku saku akan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran karena dapat menghemat biaya, tenaga dan waktu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Efisien adalah sebuah konsep yang mencerminkan penbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. Ada dua macam efesiensi :

a). Efesiensi usaha belajar

Suatu kegiatan belajar dikatakan efesiensi kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha maksimal. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan relevan dengan kegiatan belajar

b). Efesiensi hasil belajar

Sebuah kegiatan belajar dapat pula dikatakan efesiensi apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar yang tinggi. Belajar dengan menggunakan buku saku tidak memerlukan ruang dan waktu khusus, karena buku saku kecil bisa dibawa kemana saja dan kapan saja.

D. Buku Saku Cara Mudah Mengingat Kembali

Menurut hukum jost (*jost's law*) adalah siswa yang lebih sering memperhatikan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang ditelusurinya.

Selanjutnya berdasarkan asumsi hukum jost itu maka belajar kiat 5x3 adalah lebih baik dari pada 3x5 walaupun hasil perkalian keduanya itu sama. Kunci mendapat daya ingat yang istimewa juga bisa bagaimana cara mengasosiasikan berbagai jalan dalam memori

- a. Menghubungkan dengan hal yang menarik (jembatan keledai)
- b. Mencocokkan dengan kata sama yang kuat tertanam dalam memori kita
- c. Akronim

Shield dan Swinson, (1996) Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Selain itu, Masingila dan Wisniowska (1996) mengemukakan bahwa “aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsepsi, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama. Jadi dengan membuat konsep sendiri kedalam catatan akan memudahkan siswa untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari.

B. Hasil Penelitian Sejenis

Menurut Syel Fatrawati (2004) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa

Kelas 2 SMA N 1 Sijunjung” menyatakan bahwa bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan buku saku lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini diarahkan pada penelitian tindakan, maka data dan alat analisis yang dikumpulkan juga berbeda. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berasal dari lembaran observasi yang dianalisis dengan menggunakan persentase.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan persepsi keterlibatan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan batasan-batasan dan rumusan masalah.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku siswa lebih bisa mengeluarkan ide-ide dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan buku saku ini siswa tidak bosan dalam mencatat dan lebih mudah dalam memahami konsep-konsep materi yang mereka buat dengan kata atau kalimat yang mudah dimengerti. Di samping itu dengan menggunakan buku saku siswa lebih hemat waktu dalam mencatat karena hanya menggunakan kata-kata kunci yang mudah mereka pahami. Karena buku saku ini berukuran kecil jadi lebih mudah dibawa kemana-mana dan tidak membutuhkan tempat khusus untuk belajar.

Dalam penggunaan buku saku ini guru tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses belajar siswa, tetapi juga memudahkan siswa untuk mengingat tentang suatu materi yang mereka anggap sulit. Dalam penggunaan buku saku dapat dilihat kerangka konseptual seperti di bawah ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sebenarnya masih diuji secara empiris. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “penggunaan buku saku dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA N 1 Ampek Nagari.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan buku saku pada kelas terapan yaitu pada kelas X₄ di SMA N 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa :

1. Penggunaan buku saku pada kelas terapan yaitu pada kelas X₄ di SMA N 1 Ampek Nagari, dapat meningkatkan aktivitas belajar Ekonomi siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tampak dari peningkatan aktivitas belajar siswa berikut : Aktivitas siswa yang memperhatikan penjelasan guru meningkat 9,46%, aktivitas siswa mencatat pada buku saku meningkat 16,22%, aktivitas siswa yang menulis pertanyaan pada buku saku meningkat 22,98%, aktivitas siswa yang menjawab pertanyaan atau mengeluarkan ide yang relevan meningkat 21,62%, aktivitas siswa yang menanggapi pertanyaan teman dan guru meningkat 29,03%, aktivitas siswa untuk mengerjakan soal ke depan setelah menggunakan buku saku meningkat 45,95%, aktivitas siswa yang mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru meningkat 22,97%.
3. Penggunaan buku saku dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I yaitu dari 37 orang siswa, sebanyak 14 orang siswa (sebesar 39%) belum tuntas dan yang sebanyak 22 orang siswa (sebesar 61%)

tuntas dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,78. Sedangkan siklus II dari 36 orang siswa sebanyak 5 orang siswa (sebesar 14%) belum tuntas. Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena penggunaan buku saku di dalam proses belajar mengajar dan adanya pemberian *reward* dalam bentuk bonus nilai bagi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengadakan penelitian dan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis menyarankan hal-hal berikut sebagai pertimbangan :

1. Dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran untuk mencoba menggunakan buku saku khususnya pokok materi yang sulit dipahami siswa seperti Konsumsi, Investasi, dan Tabungan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Penelitian telah berhasil dilaksanakan dengan objek siswa SMA dalam mata pelajaran ekonomi, tapi untuk pengembangan lebih jauh disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada mata pelajaran lainnya.
3. Untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran guru hendaknya memberikan *reward* (nilai bonus) bagi siswa yang aktif sehingga aktivitas belajar siswa juga meningkat.
4. Untuk lebih berhasilnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku saku hendaknya sekolah menyediakan buku sumber yang lebih lengkap

di perpustakaan, fasilitas pembelajaran di kelas serta suasana lingkungan yang kondusif.

5. Untuk siswa peneliti menyarankan pada proses pembelajaran lebih meningkatkan percaya dirinya dan tidak perlu takut dalam mengemukakan pendapat.
6. Diharapkan kepada guru agar memeriksa buku saku yang dimiliki oleh siswa apakah sudah dipergunakan sesuai dengan tujuannya yang dilihat dari isi buku saku, bahasa, kelengkapan dan kesesuaian dengan materi sehingga guru bisa memberikan penilaian berupa nilai plus bagi siswa dengan buku saku yang sesuai dengan kriteria penilaian guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1989. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bobbi de Porter dan Mike Hernacki.1999. *Quantum Learning Atau Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Alwiyah abdurrahman.Bandung : Kaifa
- _____.2000. (Alih bahasa Alawiyah Abdurahman). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Depdikbud. 2002. *Panduan Penulisan Skripsi (Program Semi Que IV)* BK FIP UNP
- Gie, T.L. 1995. *cara belajar yang efesien (jilid II)*. Yogyakarta: Liberty
- Gordon Dray Den dan Jean Nette Vas.2000.*Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution)*. Bandung : Kaifa
- Hamalik, Oemar.1980. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan*. Bandung : Tarsiko
- Muhibbin Syah.1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nashar 200.1990. *Peranan motivasi dan kemampuan awal kegiatan pembelajaran*. Jakarta : Delia Press
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Satgasus. 3 SLP. 1997. *Seri Latihan Keterampilan Belajar: Kemampuan Menjalani Perkuliahan Secara Efektif*. Proyek PCSM Dikti Depdikbud
- Silberman, Melvin. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia
- Slameto, 1995. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.1995.*penilaian hasil belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya